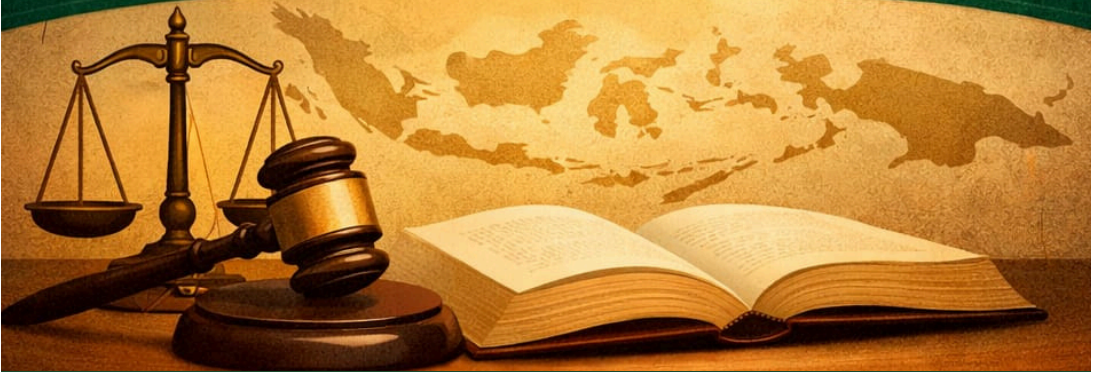


# Dinamika Gender

*dalam Bingkai*

## Hukum Islam dan Hukum Positif Di Indonesia



Mochammad Arifin, S.H.I., M.H

Wahyu Nur Wahid, Yoga Laksana Pamungkas, Putri Nayla Fadlilatul Azizah, Siti Nurqolisah, Reviana Dwi Rahayu, Vita Himatul Hasanah, Immanaza Aina Nisa, Inneke Silvya Anggraini, Ulfi Zubaidah, Ilma Nafiatu Zakiya

**Editor :** Rafika Dora Wijaya

# **Dinamika Gender dalam Bingkai Hukum Islam dan Hukum Positif Di Indonesia**

Mochammad Arifin, S.H.I., M.H  
Wahyu Nur Wahid, Yoga Laksana Pamungkas,  
Putri Nayla Fadlilatul Azizah, Siti Nurqolisah,  
Reviana Dwi Rahayu, Vita Himatul Hasanah,  
Irmanaza Aina Nisa, Inneke Silvy Anggraini,  
Ulfi Zubaidah, Ilma Nafiatu Zakiya



## Dinamika Gender dalam Bingkai Hukum Islam dan Hukum Positif Di Indonesia

---

Penulis : Mochammad Arifin, S.H.I., M.H, Wahyu Nur Wahid, Yoga Laksana Pamungkas, Putri Nayla Fadlilatul Azizah, Siti Nurqolisah, Reviana Dwi Rahayu, Vita Himatul Hasanah, Irmanaza Aina Nisa, Inneke Silvy Anggraini, Ulfi Zubaidah, Ilma Nafiatu Zakiya

Editor : Rafika Dora Wijaya

proofreader : DSI Press

Setting dan layout : DSI Press

desain cover : DSI Press

link : [www.dutasains.com](http://www.dutasains.com)

Isbn : 978-634-7443-57-1

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2026  
Ukuran Unesco  
Halaman : vi + 161 hal  
Hak cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Duta Sains Indonesia  
Cetakan I, Januari 2026



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati  
Jawa Timur – Indonesia  
Telp. 0877 5551 0658  
E-mail : [dutasainsindonesia@gmail.com](mailto:dutasainsindonesia@gmail.com)  
Website: [www.dutasains.com](http://www.dutasains.com)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul *Dinamika Gender dalam Bingkai Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia* ini dapat disusun dan dihadirkan kepada para pembaca. Buku ini merupakan ikhtiar intelektual untuk membaca, memahami, dan merefleksikan persoalan gender secara komprehensif dalam kerangka dua sistem hukum yang hidup dan berkembang di Indonesia, yaitu hukum Islam dan hukum positif.

Isu gender merupakan salah satu tema penting dan terus mengemuka dalam diskursus sosial, hukum, dan keagamaan kontemporer. Perubahan sosial yang cepat, meningkatnya kesadaran akan hak asasi manusia, serta tuntutan akan keadilan dan kesetaraan telah mendorong lahirnya berbagai perdebatan mengenai posisi, peran, dan relasi antara laki-laki dan perempuan. Dalam konteks Indonesia sebagai negara yang religius sekaligus berlandaskan hukum nasional, persoalan gender tidak dapat dilepaskan dari interaksi dinamis antara norma agama dan regulasi negara.

Hukum Islam, sebagai sistem nilai dan norma yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan khazanah fiqh, memiliki prinsip-prinsip dasar yang menjunjung tinggi keadilan, kemaslahatan, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Namun, dalam praktik sosial dan historis, penafsiran terhadap teks-teks keagamaan sering kali dipengaruhi oleh konteks budaya patriarkal yang melingkupinya. Hal ini menimbulkan beragam pandangan dan praktik yang tidak selalu sejalan dengan spirit keadilan gender yang menjadi tujuan utama

syariat. Buku ini berupaya menghadirkan pembacaan kritis terhadap konstruksi gender dalam hukum Islam, dengan menempatkan nilai maqāṣid al-syarī'ah sebagai kerangka etik dan metodologis.

Di sisi lain, hukum positif di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam mengakomodasi prinsip kesetaraan gender. Konstitusi, undang-undang, serta berbagai kebijakan publik secara normatif menegaskan persamaan kedudukan warga negara di hadapan hukum tanpa diskriminasi berbasis gender. Meski demikian, kesenjangan antara norma hukum dan realitas sosial masih menjadi tantangan besar. Berbagai persoalan seperti diskriminasi, ketidakadilan hukum, kekerasan berbasis gender, serta ketimpangan akses terhadap keadilan masih ditemukan dalam praktik penegakan hukum. Buku ini mencoba mengurai problematika tersebut dengan pendekatan kritis dan kontekstual.

Keunikan buku *Dinamika Gender dalam Bingkai Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia* terletak pada upayanya mempertemukan dua kerangka hukum yang kerap diposisikan secara dikotomis. Alih-alih mempertentangkan hukum Islam dan hukum positif, buku ini justru menempatkan keduanya dalam dialog konstruktif. Pendekatan ini penting untuk menunjukkan bahwa nilai-nilai keadilan gender dapat tumbuh dan berkembang melalui sinergi antara norma agama dan regulasi negara, sepanjang keduanya dibaca secara kontekstual dan berorientasi pada kemaslahatan.

Buku ini memuat beragam kajian yang mengangkat isu gender dalam berbagai bidang, seperti hukum keluarga, perkawinan, perceraian, hak dan

kewajiban suami-istri, waris, perlindungan perempuan dan anak, serta kebijakan hukum yang responsif gender. Setiap pembahasan tidak hanya berhenti pada tataran normatif, tetapi juga menyentuh dimensi sosiologis dan empiris yang memperlihatkan kompleksitas persoalan gender di tengah masyarakat Indonesia yang plural.

Dalam konteks akademik, buku ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang hukum Islam, hukum keluarga, dan studi gender. Bagi praktisi hukum, tokoh agama, dan pembuat kebijakan, buku ini dapat menjadi referensi penting dalam merumuskan kebijakan dan praktik hukum yang lebih adil dan inklusif. Sementara bagi masyarakat umum, buku ini diharapkan mampu membuka ruang dialog yang lebih terbuka dan rasional tentang gender, tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan dan budaya yang hidup di tengah masyarakat.

Akhir kata, penyusun menyadari bahwa dinamika gender merupakan isu yang terus berkembang dan tidak pernah selesai untuk dikaji. Oleh karena itu, buku ini tidak dimaksudkan sebagai jawaban final, melainkan sebagai kontribusi pemikiran yang mengundang diskusi, kritik, dan pengembangan lebih lanjut. Semoga buku *Dinamika Gender dalam Bingkai Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia* ini dapat memberikan manfaat, memperluas perspektif, serta menjadi bagian dari upaya kolektif dalam mewujudkan sistem hukum yang berkeadilan, humanis, dan responsif terhadap dinamika gender di Indonesia.

## DAFTAR ISI

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                  | i   |
| HALAMAN BALIK JUDUL .....            | ii  |
| KATA PENGANTAR.....                  | iii |
| DAFTAR ISI .....                     | v   |
| BAB I                                |     |
| GENDER .....                         | 1   |
| BAB 2                                |     |
| FEMINISME DAN FRAME KESETARAAN ..... | 37  |
| BAB 3                                |     |
| DISKURSUS GENDER .....               | 70  |
| BAB 4                                |     |
| ISU-ISU GENDER .....                 | 113 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                 | 160 |